

ANALISA KEBUTUHAN PARKIR KENDERAAN DI KANTOR POS PADANGSIDIMPUAN

Zainal Bakti Harahap¹, Ahmad Rafii², Afniria Pakpahan³

email : zainalbaktihrp@gmail.com

- 1) Alumni Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
- 2) Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan
- 3) Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan

Abstrak

Pengguna kendaraan dari tahun ke tahun di berbagai tempat sangatlah tinggi, hal tersebut seiring dengan keinginan manusia akan sesuatu hal yang berhubungan dengan kebutuhan. Hal serupa juga terjadi di kota padangsidempuan untuk beberapa tahun belakangan ini. Seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk serta tingginya tingkat perekonomian di suatu perkotaan atau meningkatnya suatu perkotaan menuju suatu kota metropolitan maka akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat kota seperti pusat bisnis, pendidikan, perkantoran, maupun perdagangan. Salah satu fasilitas umum dibidang Perkantoran yang menarik banyak pengunjung adalah kantor Pos. Kantor Pos merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dalam bidang layanan pos, sangat berperan penting dalam pengiriman barang hingga uang. Meningkatnya jumlah pengunjung Pos yang memiliki kendaraan mobil atau sepeda motor seharusnya diimbangi oleh peningkatan ketersediaan parkir yang baik, namun keterbatasan ruang tidak memungkinkan untuk perluasan tempat parkir sehingga banyak pengunjung kantor Pos yang parkir di badan jalan (on street parking).

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian ini menggunakan metode Satuan Ruang Parkir dari Ditjen Perhubungan Darat 1998. Dari hasil perhitungan dan hasil survei di lapangan dengan luas areal parkir kantor Pos Padangsidempuan 109,15 m², total SRP yang ada saat ini 45. Kapasitas ruang parkir saat ini masih kurang memadai, belum dapat melayani permintaan yang ada pada saat akumulasi maksimum.

Kata kunci: Parkir Satuan Ruang Parkir (SRP), Kebutuhan Ruang Parkir, Kantor Pos

1. PENDAHULUAN

Pengguna kendaraan dari tahun ke tahun di berbagai tempat sangatlah tinggi, hal tersebut seiring dengan keinginan manusia akan sesuatu hal yang berhubungan dengan kebutuhan. Hal serupa juga terjadi di kota padangsidempuan untuk beberapa tahun belakangan ini. Seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk serta tingginya tingkat perekonomian di suatu perkotaan atau meningkatnya suatu perkotaan menuju suatu kota metropolitan maka akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat kota seperti pusat bisnis, pendidikan, perkantoran, maupun perdagangan.

Dalam hal meningkatnya fasilitas-fasilitas ini dimana pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan dalam manajemen lalu lintas dalam hal ini pengguna kendaraan pribadi maka akan menimbulkan peningkatan penggunaan pribadi. Kebutuhan fasilitas parkir merupakan suatu fenomena yang sering terjadi di kota-kota besar. Dengan meningkatnya jumlah penduduk suatu kota akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan untuk melakukan berbagai macam kegiatan, dalam melakukan kegiatan bepergian pada umumnya penduduk di kota-kota besar menggunakan kendaraan pribadi sehingga secara tidak langsung diperlukan jumlah parkir yang memadai. Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan yang dilakukan di sebuah fasilitas umum. Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi perkotaan baik di kota-kota besar maupun di kota yang sedang berkembang. Masalah perparkiran tersebut sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan dimana kendaraan yang melewati tempat-tempat yang beraktifitas tinggi, laju pergerakannya akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di badan jalan akibat kapasitas lahan parkir yang tersedia tidak dapat menampung jumlah kendaraan yang akan parkir di area tersebut. Jika hal ini diabaikan maka masalah yang timbul kemudian adalah kemacetan, penurunan tingkat aksesibilitas suatu kawasan dan lain-lain. Salah satu fasilitas umum di bidang Perkantoran yang menarik banyak pengunjung adalah kantor Pos. Kantor Pos merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak dalam bidang layanan pos, sangat berperan penting dalam pengiriman barang hingga uang. Meningkatnya jumlah pengunjung Pos yang memiliki kendaraan mobil atau sepeda motor seharusnya diimbangi oleh peningkatan ketersediaan parkir yang

baik, namun keterbatasan ruang tidak memungkinkan untuk perluasan tempat parkir sehingga banyak pengunjung kantor Pos yang parkir di badan jalan (on street parking). Kebijakan mengenai parkir di badan jalan dimuat dalam Undang-undang No.22/2009 tentang Lalu Lintas Jalan yang melarang penggunaan badan jalan dan trotoar, antara lain, sebagai tempat parkir. Sebelumnya juga sudah ada aturan Undang-undang No.38 Tahun 2004 serta peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2006 tentang Jalan, yang tidak membenarkan pengguna badan jalan maupun trotoar sebagai lahan parkir. Banyak kantor Pos yang kurang dalam penyediaan fasilitas parkir sehingga menyebabkan meluasnya penggunaan fasilitas parkir ke jalan - jalan disekitarnya yang dapat mengganggu kinerja jalan tersebut. Berdasarkan tata guna lahan. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah kantor Pos Padangsidempuan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Parkir

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Setiap pengendara kendaraan bermotor memiliki kecenderungan untuk mencari tempat untuk memarkir kendaraannya sedekat mungkin dengan tempat kegiatan atau aktifitasnya. Sehingga tempat-tempat terjadinya suatu kegiatan misalnya seperti tempat kawasan pariwisata diperlukan areal parkir. Pembangunan sejumlah gedung atau tempat-tempat kegiatan umum sering kali tidak menyediakan areal parkir yang cukup sehingga berakibat penggunaan sebagian lebar badan jalan untuk parkir kendaraan (Warpani, 1990).

2. Peruntukan dan Pola Parkir

Bila ditinjau dari posisi, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir 1996 membedakan parkir menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Kegiatan perparkiran tetap

Parkir di pusat perdagangan dikelompokkan menjadi dua macam pekerjaan dan pengunjung. Pekerjaan umumnya parkir untuk jangka panjang, sedangkan pengunjung parkir untuk jangka pendek/hanya sebentar.

b. Kegiatan parkir yang bersifat sementara

Ruang parkir di gelanggang olahraga sifatnya sementara dengan durasi antara 1,5 sampai 2 jam. Ruang parkir di rumah ibadah sifatnya sementara yaitu dengan durasi 15 sampai 30 menit.

3. Perhitungan Karakteristik Parkir

Parameter yang mempengaruhi pemanfaatan lahan parkir (parking utilization) :

1. Volume parkir

Volume parkir adalah jumlah kendaraan yang telah menggunakan ruang parkir pada suatu lahan parkir tertentu dalam suatu waktu tertentu (biasanya per hari). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Volume} = Ei + X$$

Dimana:

Ei = Jumlah kendaraan yang masuk (kendaraan)

X = Kendaraan yang sudah ada sebelum waktu survai (kendaraan)

2. Akumulasi

Akumulasi parkir adalah jumlah kendaraan yang sedang berada pada suatu lahan parkir pada selang waktu tertentu dan dibagi sesuai dengan kategori jenis maksud perjalanan, dimana integrasi dari akumulasi parkir selama periode tertentu menunjukkan beban parkir (jumlah kendaraan parkir) dalam satuan jam kendaraan per periode waktu tertentu. Perhitungan akumulasi parkir dapat menggunakan persamaan seperti di bawah ini

$$\text{Akumulasi} = X + Ei - Ex$$

Keterangan :

X = jumlah kendaraan yang ada sebelumnya

Ei = Entry (jumlah kendaraan yang masuk pada lokasi parkir)

Ex = Entry (kendaraan yang keluar pada lokasi parkir)

3. Durasi/Lama Waktu Parkir

Adalah informasi yang sangat dibutuhkan untuk mengetahui lama suatu kendaraan parkir.

$$\text{Durasi} = t_{out} - t_{in}$$

Keterangan:

t_{out} = waktu saat kendaraan masuk lokasi parkir

t_{in} = waktu saat kendaraan keluar lokasi parkir

4. Kapasitas Parkir

Kapasitas ruang parkir merupakan kemampuan maksimum ruang tersebut dalam menampung kendaraan, dalam hal ini adalah volume kendaraan pemakai fasilitas parkir tersebut. Kendaraan pemakai fasilitas parkir

ditinjau dari prosesnya yaitu datang, berdiam diri (parkir), dan pergi meninggalkan fasilitas parkir.

$$KP = \frac{S}{D}$$

Dimana:

KP = Kapasitas parkir (kendaraan/jam)

S = Jumlah petak parkir (banyaknya petak)

D = Rata-rata lamanya parkir (jam/kendaraan)

4. Kebijakan Parkir

Perparkiran merupakan bagian penting dalam manajemen lalu lintas, untuk itu dibutuhkan dukungan kebijakan perparkiran yang harus dilaksanakan secara konsisten dan teratur. Sasaran utama kebijakan itu adalah pengendalian wilayah, meningkatkan fungsi dan peranan jalan serta keselamatan lalu lintas. Bila permintaan terhadap parkir meningkat dan tidak mungkin untuk memenuhinya, maka sudah tentu mempertimbangkan penerapan suatu kebijaksanaan cara lain untuk mengendalikannya.

Adapun kebijakan parkir tersebut antara lain :

1. Kebijakan melarang parkir
2. Kebijakan membatasi parkir
3. Manajemen parkir

5. Kebutuhan Ruang Parkir Kantor Pos

Kebutuhan Ruang Parkir (KRP) sering kali dikeluhkan masyarakat. Banyak pengunjung Kantor Pos yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan tempat parkir atau pun pengunjung yang kesulitan keluar dari parkir karna kurangnya fasilitas parkir seperti marka parkir yang kurang jelas mengakibatkan kendaraan parkir sembarangan dan terjadinya penyempitan ruang parkir salah satunya di ruang parkir Kantor Pos Padangsidimpuan

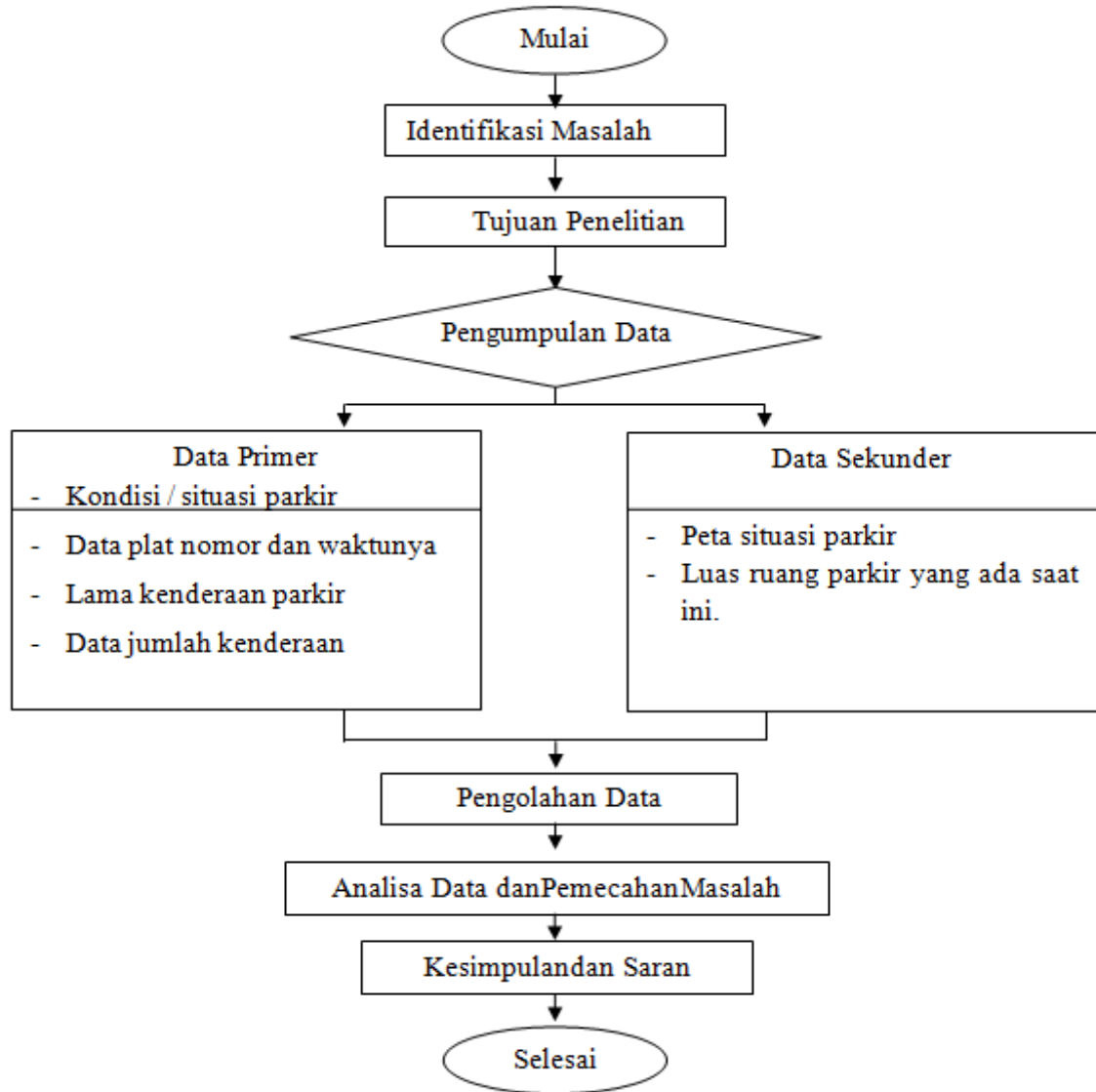
Penetapan lokasi dan pembangunan fasilitas untuk umum, dilakukan dengan memperhatikan diantaranya :

1. Rencana umum tata ruang,
2. Keselamatan dan kelancaran lalu lintas,
3. Kelestarian lingkungan,
4. Kemudahan bagi pengguna jasa,
5. Estetika kota.

Dalam pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir dinyatakan bahwa KRP untuk rumah sakit berada pada kisaran 1.5 – 3.5 SRP / 100 m² luas lantai. Pedoman tersebut diperuntukkan pada pusat Perkantoran untuk Pelayan Umum (Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, 1998)

3. METODE PENELITIAN

Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Data

Hasil analisa data diharapkan menghasilkan solusi berupa alternatif-alternatif pemecahan masalah, untuk mengetahui permasalahan parkir yang ada pada kawasan kantor Pos Padangsidempuan.

4.2 Luas Area

Luas Areal parkir kendaraan Kantor Pos Padangsidempuan terbagi menjadi 2 untuk parkir kendaraan roda 4 (mobil) yaitu dengan memanfaatkan sebagian badan

jalan. Untuk kendaraan roda 2 (sepeda motor) yaitu halaman depan kantor Pos Padangsidempuan. Luas lahan parkir kantor Pos Padangsidempuan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Luas Areal Parkir Kantor Pos Padangsidempuan

Jenis Kendaraan	Luas Lahan Parkir	Jumlah SRP tersedia
Kendaraan Mobil	-	-
Kendaraan Sepeda Motor	109,15 m ²	45

4.3 Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir di suatu area pada waktu tertentu. Waktu puncak parkir dan jumlah kendaraan parkir dapat diperoleh dari hasil akumulasi parkir. Data yang di peroleh selama tiga hari dilakukan pencatatan jumlah kendaraan yang masuk dan keluar kemudian di kelompokkan dalam interval waktu 30 menit-an, sehingga didapatkan persentase distribusi kendaraan keluar masuk dan angka akumulasi parkir dengan menggunakan rumus (2)

Berdasarkan Tabel Akumulasi Parkir dan Jumlah Keluar Masuk kendaraan untuk kawasan Lokasi Parkir Kantor Pos pada lampiran dapat dilihat besarnya distribusi jumlah kendaraan yang ada untuk setiap interval 30 menit survei, sebagai berikut :

Contoh pada interval waktu 09.00 – 09.30 :
 Akumulasi = 4 + 2 – 0
 = 6 Kendaraan

Table Akumulasi parkir mobil pada kantor Pos Padangsidempuan pada Rabu, 19 Februari 2020
 Jumlah Kendaraan Mobil Sebelum Mulai Survei 4

Tabel 4.2 Akumulasi parkir mobil pada kantor Pos Padangsidempuan pada Rabu, 19 Februari 2020

No	Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi
1	09.00-09.30	2	0	6
2	09.31-10.00	2	1	7
3	10.01-10.30	2	1	8
4	10.31-11.00	2	2	8
5	11.01-11.30	1	2	7
6	11.31-12.00	3	1	9
7	12.01-12.30	1	3	7
8	12.31-13.00	2	1	8
9	13.01-13.30	1	2	7
10	13.31-14.00	2	3	6
11	14.01-14.30	1	1	6
12	14.31-15.00	2	1	7
Jumlah		21	18	

Tabel 4.3 Akumulasi parkir sepeda motor pada kantor Pos Padangsidempuan pada Rabu, 19 Februari 2020

No	Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi
1	09.00-09.30	4	2	23
2	09.31-10.00	3	2	24
3	10.01-10.30	20	6	38
4	10.31-11.00	25	13	50
5	11.01-11.30	19	16	53
6	11.31-12.00	18	21	50

7	12.01-12.30	13	19	44
8	12.31-13.00	5	14	35
9	13.01-13.30	3	8	30
10	13.31-14.00	7	6	31
11	14.01-14.30	7	11	27
12	14.31-15.00	13	9	31
Jumlah		137	127	

Tabel 4.4 Akumulasi parkir mobil pada kantor Pos Padangsidempuan pada Kamis, 20 Februari 2020

No	Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi
No	Waktu	Masuk	Keluar	Akumulasi
1	09.00-09.30	2	0	5
2	09.31-10.00	2	0	7
3	10.01-10.30	2	1	8
4	10.31-11.00	4	2	10
5	11.01-11.30	2	3	9
6	11.31-12.00	4	4	9
7	12.01-12.30	2	3	8
8	12.31-13.00	1	1	8
9	13.01-13.30	1	3	6
10	13.31-14.00	4	3	7
11	14.01-14.30	1	1	7
Jumlah		27	23	

Dari tabel 4.2 sampai 4.4 tersebut dapat diketahui bahwa akumulasi parkir maksimum terjadi pada hari :

Untuk mobil akumulasi parkir maksimum terjadi pada hari kamis, 20 Februari 2020

Untuk sepeda motor akumulasi parkir maksimum terjadi pada hari kamis, 20 Februari 2020

4.4 Volume Parkir

Volume Parkir adalah jumlah kendaraan yang terlibat dalam suatu beban parkir (kendaraan-kendaraan per periode waktu tertentu biasanya per hari). Besarnya volume parkir kendaraan dapat dilihat pada table rekap data survei parkir pada lampiran. Untuk lebih jelas lihat Tabel berikut :

Tabel 4.5 Volume Parkir Kendaraan Mobil

No.	Hari / Tanggal Survei	Waktu Survei	Jumlah Kendaraan
1	19 Februari 2020	09.00 – 15.00	21
2	20 Februari 2020	09.00 – 15.00	27
3	21 Februari 2020	09.00 – 15.00	19

Tabel 4.6 Volume Parkir Kendaraan Sepeda Motor

No	Hari / Tanggal Survei	Waktu Survei	Jumlah Kendaraan
1	19 Februari 2020	09.00 – 15.00	137
2	20 Februari 2020	09.00 – 15.00	157
3	21 Februari 2020	09.00 – 15.00	117

Dari tabel 4.5 dan 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa volume parkir maksimum terjadi pada hari :

1. Untuk mobil volume parkir maksimum terjadi pada hari kamis, 20 Februari 2020
2. Untuk sepeda motor volume parkir maksimum terjadi pada hari kamis, 20 Februari 2020

4.5 Durasi Parkir

Contoh durasi :

1. Durasi maksimum dan minimum didapat dari tabel survei, dilihat di lampiran.
2. Durasi rata - rata (menit) pada hari rabu, 19 februari 2020 :

$D = \frac{\text{Jumlah durasi hari rabu}}{\text{Jumlah kendaraan yang parkir pada hari rabu}}$

$D = \frac{1044 \text{ menit}}{18 \text{ kendaraan}}$

$D = 58 \text{ menit/kendaraan}$

Tabel 4.7 persentase jumlah kendaraan Mobil pada hari puncak

Durasi Parkir (menita-an)	Jumlah kendaraan	Persentase Jumlah Kendaraan (%)
30	2	7,40 %
60	2	7,40 %
90	2	7,40 %
120	4	14,81 %
150	2	7,40 %
180	4	14,81 %
210	2	7,40%
240	1	3,70 %
270	1	3,70 %
300	4	14,81 %
330	1	3,70 %
360	2	7,40 %
Jumlah	27	100%

Tabel 4.8 persentase jumlah kendaraan Sepeda Motor pada hari puncak

Durasi Parkir (menita-an)	Jumlah kendaraan	Persentase Jumlah Kendaraan (%)
30	6	3,82 %
60	4	2,55 %
90	16	10,19 %
120	19	12,10 %
150	19	12,10 %
180	16	10,19 %
210	13	8,28 %
240	5	3,18 %
270	13	8,28 %
300	15	9,55 %
330	15	9,55 %
360	16	10,19 %
Jumlah	157	100%

Berdasarkan tabel 4.12 dan 4.13 dapat diketahui bahwa durasi 30 menit memiliki persentase terbesar yaitu :

1. Untuk mobil persentasi terbesar yaitu 14,81 % dengan jumlah kendaraan 4.
2. Untuk sepeda motor persentasi terbesar yaitu 12,10 % dengan jumlah kendaraan 19.

4.6 AnalisaKebutuhan Parkir

Jumlah ruang parkir dinamis yang dibutuhkan saat ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus (8).

Contoh perhitungan Kebutuhan Ruang Parkir :

$$Z = \frac{21 \times 0,97}{6}$$

$$Z = 3,395$$

$$Z = 4 \text{ SRP}$$

Tabel 4.9 Kebutuhan Satuan Ruang Parkir Kendaraan Mobil

No	Hari, Tanggal	Lama Survei (Jam)	Volume Parkir	Durasi rata-rata (Jam)	Kebutuhan Ruang Parkir(Z)
1	Rabu, 19 Februari 2020	6	21	0,97	4
2	Kamis, 20 Februari 2020	6	27	1,03	5
3	Jumat, 21 Februari 2020	6	19	0,86	3

Tabel 4.10 Kebutuhan Satuan Ruang Parkir Kendaraan Sepeda Motor

No	Hari, Tanggal	Lama Survei (Jam)	Volume Parkir	Durasi rata-rata (Jam)	Kebutuhan Ruang Parkir(Z)
1	Rabu, 19 Februari 2020	6	137	0.65	15
2	Kamis, 20 Februari 2020	6	157	0.61	16
3	Jumat, 21 Februari 2020	6	117	0.5	10

Pada tabel 4.9 dan 4.10 diatas terlihat bahwa kapasitas ruang parkir maksimum yang di butuhkan untuk dapat menampung kendaraan Mobil adalah 5 SRP, dan Sepeda Motor adalah 16 SRP.

Berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggara Fasilitas Parkir direktor Jenderal

Perhubungan Darat Tahun 1998 kebutuhan ruang parkir pada kegiatan pusat perdagangan

Tabel 4.9 Kebutuhan Ruang Parkir kendaraan berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggara Fasilitas Parkir direktor Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1998

Tabel 4.9 Kebutuhan Ruang Parkir kendaraan berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggara Fasilitas Parkir direktor Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1998

Luas Areal total (100m ²)	10	20	50	100	500	1000	1500	2000
Kebutuhan SRP	59	76	88	125	415	777	1140	1502

Dengan mengacu pada pedoman teknis Penyelenggara Fasilitas Parkir direktor Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1998 maka dapat diperoleh kebutuhan ruang parkir pada Kawasan kantor Pos Padangsidimpuan.

Tabel 4.11 Kebutuhan Ruang Parkir kendaraan

Jenis Kendaraan	SRP (m ²)	Selisih Akumulasi Maksimum Unit	Kebutuhan Ruang Parkir (m ²)
Mobil	11,5	5	57,5
Sepeda Motor	1,5	16	24
Total			81,5

Berdasarkan table 4.11 Kebutuhan Ruang Parkir kendaraan berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggara Fasilitas Parkir direktor Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1998, dengan menggunakan rumus interpolasi sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Luas Lahan} &= 81,5 \text{ m}^2 \\ \text{Kebutuhan SRP 1} &= 88 \\ \text{Kebutuhan SRP 2} &= 125 \\ \text{Luas Areal Total} &= 50 \\ x &= 88 - \frac{(125 - 81,5)}{(125 - 50)} \times (88 - 125) \\ &= 109,46 \end{aligned}$$

Jadi kebutuhan ruang kendaraan dengan luas lahan 81,5 m² = 109 SRP

Tabel 4.12 Kebutuhan Ruang Parkir terhadap Kapasitas Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir Z	Kapasitas Ditjen perhub dasar	Kapasitas ruang parkir	Kebutuhan ruang parkir dan kapasitas ruang parkir Selisih (+/-)	Selisih (+/-)
21	109	45	24	+ 64

Dari tabel 4.12 di atas terlihat nilai kebutuhan ruang parkir berdasarkan rumus (Z) lebih kecil dari kapasitas yang ada, dari perhitungan didapat nilai kebutuhan parkir sebesar 21 SRP dengan demikian masih tersisah 32 SRP.

Apabila nilai kebutuhan ruang parkir ditetapkan dari perhitungan berdasarkan luas area total (pedoman teknis Penyelenggara Fasilitas Parkir direktor Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1998), maka nilai kebutuhan ruang parkir didapat sebesar 109 SRP dengan demikian mengalami kekurangan sebesar 56 SRP.

5. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei dan analisa data yang dilakukan, di dapat beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan kapasitas ruang parkir mobil dan sepeda di kantor Pos Padangsidempuan adalah sebagai berikut :

1. Kapasitas statis ruang parkir mobil dan sepeda motor di kantor Pos Padangsidempuan adalah sebesar 45 SRP, sedangkan kapasitas dinamisnya adalah 46,60 kendaraan untuk mobil, dan 442,62 kendaraan untuk sepeda motor dengan durasi rata-rata parkir selama 1,03 jam untuk mobil, dan 0.61 untuk sepeda motor pada hari puncak yaitu hari Kamis, 20 Februari 2020.
2. Selama 3 hari survei yang dilakukan diketahui bahwa volume parkir maksimum sebesar 27 kendaraan dengan akumulasi parkir 10 kendaraan untuk mobil, dan 157 kendaraan dengan akumulasi parkir 55 kendaraan untuk sepeda motor pada hari Kamis, 20 Februari 2020.
3. Turn over parkir kendaraan di Kantor Pos Padangsidempuan mencapai 3 kali untuk mobil, dan sepeda motor. Ini menunjukkan bahwa kinerja parkir kendaraan mobil cukup tinggi.
4. Parkiran kantor Pos masih kurang memadai dilihat dari kendaraan Mobil menggunakan bahu jalan untuk parkir.
5. Kepadatan kendaraan di parkir kantor Pos Padangsidempuan memeberikan dampak yang buruk terhadap lalu lintas, di lihat dari kapasitas ruang parkir kendaraan di kantor Pos Padangsidempuan tidak dapat memenuhi kebutuhan parkir yang ada. Hal tersebut di tunjukkan dengan melihat indeks parkir yang melebihi angka 100 %.
6. Kebutuhan ruang parkir di kantor Pos Padangsidempuan yang di peroleh dari hasil survei secara langsung di lapangan adalah sebesar 8 SRP untuk Mobil dan 45 SRP untuk Sepeda Motor, sedangkan secara teoritis dari pedoman teknis Penyelenggara Fasilitas Parkir direktor Jenderal Perhubungan Darat Tahun 1998 dengan kebutuhan ruang parkir 81,5 m² maka ruang parkir yang di butuhkan adalah 109 SRP untuk Mobil dan Sepeda Motor.

2. SARAN

1. Pihak kantor Pos di harapkan dapat memakai rekomendasi pengelolaan teknis yang baik dalam mengelola parkir.
2. Membuat peraturan parkir, agar tempat parkir yang tersedia sekarang hanya untuk pengunjung dan Petugas kantor Pos, karena banyak pengunjung pasar yang menggunakan tempat parkir kantor Pos.
3. Penambahan lahan parkir, terutama untuk parkir mobil yang menggunakan bahu jalan untuk jangka waktu kedepan.
4. Merenovasi lahan parkir, seperti slot / petak parkir yang tidak ada.
5. Perlu adanya peelitian yang lebih lanjut tentang nilai Satuan Ruang Parkir yang bisa diterima dan memberikan kenyamanan bagi pengguna parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, Anonim, 2000, SNI 15-2094-2000 Tentang Bata Merah Pejal Pekerjaan Umum, Jakarta.
- [2] Anonim, 2019, Analisis Harga satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum, Padangsidempuan.
- [3] Safi'i, I., 2012, Studi Perbandingan Biaya Dan Waktu Pelaksanaan Pekerjaan Dinding Menggunakan Blok Hebel Dengan Bata Merah Klaten Pada Proyek Pembangunan Kantor PT. Aero Prima 3 Lantai Di Boyolali, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- [4] Sahid, M.N. dan Safi'i, I., 2012, Analisa Perbandingan Produktivitas Kerja Pada Pekerjaan Dinding Bata Konvensional Dengan dinding Block Hebel, Simposium Nasional RAPI XI FT UMS.
- [5] Siddik, I.A., 2019, Analisa Biaya Dan Waktu Penggunaan Material Dinding Bata Merah Dan Dinding Batako Pada Rumah Tinggal Di Kota Padangsidempuan, Skripsi, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Padangsidempuan.
- [6] Sitompul, H., 2019, Analisa Perbandingan Rangka Atap Baja Ringan Dengan Rangka Atap Kayu Terhadap Biaya Dan Waktu Pada Pembangunan Gedung Kantor Dinas Kehutanan
- [7] Warsika, P.D., 2017, Analisis Waktu Dan Biaya Berdasarkan Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Pada Proyek Pembangunan Konstruksi, Skripsi, Universitas Udayana.